

#### DESKRIPSI

PC – 19BW diformulasikan untuk menangani air ketel bertekanan rendah (air boiler) agar tidak membentuk kerak, karat, busa (*foam*) dan lumpur pada sistem.

#### PENGUNAAN

- ☑ Mencegah terbentuknya korosi dan kerak pada boiler.
- ☑ Mengikat logam yang terdapat pada *feed water* sehingga *hardness* air menurun.

#### KEUNGGULAN

- ☑ Penggunaan dan proses kontrolnya mudah.
- ☑ Tidak mengganggu proses produksi steam.
- ☑ Memperpanjang umur teknis boiler.

#### DATA PRODUK

Bentuk/ fase : Cair  
Warna : Jernih  
pH : 9,0  
Berat jenis : 1,0 – 1,1 g/ml  
Titik nyala : None  
Kelarutan : Larut dalam air  
Penyimpanan : Tutup kemasan dengan rapat, dan simpan pada suhu kamar.

#### APLIKASI

Dosis : Alkalinitas *feed water* Ideal, 6:1000 (dalam air tawar)

#### PETUNJUK PENGGUNAAN

##### Penentuan dosis

- ☑ Untuk menentukan dosis, lakukan uji alkalinitas dengan *Hana Instrument Test Kit*.
- ☑ Nilai ideal alkalinitas feed water 100 – 300 ppm.
- ☑ Hasil uji alkalinitas
  - (1) Jika alkalinitas >300 ppm, kurangi dosis (ideal) hingga diperoleh nilai alkalinitas 100 – 300 ppm.
  - (2) Jika alkalinitas <100 ppm, tambahkan dosis (ideal) hingga diperoleh nilai alkalinitas 100 – 300 ppm.

##### Kontrol salinitas

- ☑ Lakukan uji kadar garam klorida dengan tes kit klorida.
- ☑ Nilai ideal kadar garam klorida 200 ppm.
  - (1) Jika kadar garam klorida <200 ppm, tidak perlu dicerat.
  - (2) Jika kadar garam klorida >200 ppm, perlu dicerat dan dilanjutkan dengan *supply* air bersih.

#### TINDAKAN PENGAMANAN

- ☑ Perhatikan konsentrasi limbah dan metode penanganan yang sesuai. Gunakan treatment yang sesuai.
- ☑ Ikuti dan perhatikan peraturan pemerintah sesuai dengan penanganan limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun).
- ☑ Sebelum membuang PC – 19BW ke sungai/ laut/ perairan, encerkan dengan menggunakan air tawar pada rasio 1:10 (v/v).

#### Pertolongan Pertama

Kontak kulit : Cuci dengan air yang mengalir. Segera bawa ke dokter.  
Kontak mata : Cuci dengan air yang mengalir.  
Pernapasan : Bawa ke udara terbuka, kendurkan kerah dan hindari tekanan berlebih. Terus uji kesadaran korban dan beri nafas buatan.  
Tertelan : Minum air atau susu dalam jumlah banyak agar korban muntah.

#### DOKUMENTASI

